

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) DI PUSKESMAS RANGKASBITUNG TAHUN 2024

Nadya Salsabila

Abstrak

Penyakit kronis seperti hipertensi dan Diabetes Melitus II menjadi masalah serius di Kabupaten Lebak, dengan estimasi penderita hipertensi mencapai 20.405 orang, namun hanya 922 pasien atau 4,52% yang mendapatkan pelayanan. Oleh karena itu, program evaluasi prolanis perlu dilakukan rutin untuk mencegah dan mengurangi komplikasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran pelaksanaan program, faktor pendukung dan penghambat, serta merumuskan strategi untuk meningkatkan efektivitas kegiatan prolanis. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui wawancara mendalam, observasi dokumen, dan pengamatan lapangan. Informan dipilih dengan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan prolanis belum optimal karena kegiatan *home visit* dan *reminder SMS gateway* belum dilakukan serta capaian RPPT juga belum memenuhi kriteria BPJS. Faktor pendukung program adalah dukungan labkesda dan kerjasama kader dan faktor penghambatnya yaitu adanya peran ganda petugas pelaksana, sarana dan prasarana yang kurang memadai, cakupan wilayah puskesmas yang luas dan ketidakterediaan jadwal tetap untuk mengatur kegiatan prolanis. Strategi yang dilakukan yaitu melibatkan beberapa penanggung jawab program yang berkaitan dengan penyakit kronis dengan peran yang jelas, melakukan pengadaan sarana dan prasarana rutin, meningkatkan kerjasama kader untuk mendata orang yang terkena DM tipe 2 dan hipertensi, serta menyusun jadwal tetap kegiatan prolanis.

Kata Kunci : Prolanis, Evaluasi, Puskesmas, Faktor Pendukung dan Penghambat, Strategi Program.

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF CHRONIC DISEASE MANAGEMENT PROGRAM (PROLANIS) AT THE PUSKESMAS RANGKASBITUNG IN 2024

Nadya Salsabila

Abstract

Chronic diseases like hypertension and type 2 diabetes are prevalent in Lebak Regency, affecting an estimated 20,405 individuals with hypertension. However, only 922 patients (4.52%) receive treatment. To address this, the Prolanis program evaluation aims to prevent and reduce complications. This study examines program implementation, supporting and hindering factors, and strategies to enhance Prolanis activities. Employing a qualitative case study approach, in-depth interviews, document observations, and field observations were conducted. Informants were purposively selected. The findings revealed suboptimal Prolanis activities due to the absence of home visits, SMS reminders, and RPPT achievements not meeting BPJS criteria. Supporting factors include Labkesda support and cadre collaboration, while hindering factors include double job of implementing officers, inadequate facilities, extensive puskesmas coverage, and the lack of a fixed Prolanis schedule. Strategies involve assigning clear roles to multiple chronic disease program leads, procuring routine facilities, enhancing cadre collaboration to record type 2 DM and hypertension cases, and establishing a fixed Prolanis schedule.

Keywords : Chronic Disease Management, Primary Health Care, Supporting and Inhibiting factors, Service Strategies.